

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persembahan	i
Intisari	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1. Pengertian Penginderaan Jauh	6
2.1.1. Penginderaan Jauh Sistem Fotografik	6
2.1.1.1. Karakteristik Foto Udara	7
2.1.1.2. Interpretasi Foto Udara	9
2.1.2. Aplikasi Penginderaan Jauh Sistem Fotografi	10
2.2. Sistem Informasi Geografi	14
2.2.1. Komponen-komponen Sistem Informasi Geografi	14
2.2.1.1. Masukan Data	15
2.2.1.2. Pengelolaan Data	15
2.2.1.3. Pemrosesan Data	15
2.2.1.4. Keluaran Data	16

2.2.2. Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi	16
2.3. Kerangka Pemikiran	18
2.4. Karakteristik Daerah Penelitian	21
2.4.1. Letak, Luas, dan Batas	21
2.4.2. Kondisi Fisik	23
2.4.3. Kondisi Demografi	24
2.4.4. Kondisi Budaya	25
2.5. Batasan Istilah	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Bahan dan Alat yang Digunakan	28
3.2. Pengumpulan Data	29
3.2.1. Interpretasi Foto Udara	30
3.2.1.1. Interpretasi Penggunaan Lahan	30
3.2.1.2. Interpretasi Unit Permukiman	30
3.2.1.2.1. Tipe Permukiman	30
3.2.1.2.2. Kepadatan Permukiman	31
3.2.1.3. Jaringan Jalan	32
3.2.2. Pengumpulan Data Sekunder	32
3.2.2.1. Fasilitas Kota dan Utilitas Umum	32
3.2.2.2. Jumlah Penduduk	32
3.3. Kerja Lapangan	33
3.4. Interpretasi Ulang dan Uji Ketelitian	33
3.5. Pengolahan Data	35
3.6. Analisis Data	39
3.7. Tahap-tahap Penelitian	39
3.7.1. Tahap Persiapan	39
3.7.2. Tahap Pelaksanaan	39
3.7.3. Tahap Akhir	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	43
4.1.1. Pemetaan Penggunaan Lahan	43
4.1.2. Unit Permukiman	54
4.1.3. Pengkaitan Tipe Permukiman dengan Kepadatan Permukiman	58
4.1.4. Fasilitas Kota dan Utilitas Umum	60
4.1.5. Pusat Kota	75
4.1.6. Uji Ketelitian	76
4.1.7. Agihan Densifikasi Permukiman	77
4.1.8. Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Densifikasi Permukiman	81
4.2. Pembahasan	84
4.2.1. Peranan Foto Udara dan Sistem Informasi Geografi	84
4.2.2. Kajian Agihan Densifikasi Permukiman	85
4.2.3. Pengaruh Fasilitas Kota dan Utilitas Umum serta Kepadatan Penduduk Terhadap Densifikasi Permukiman	88
4.2.4. Pengaruh Lokasi dari Pusat Kota Terhadap Densifikasi Permukiman	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan	91
4.2. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan menurut Kecamatan dan Kelurahan	24
3.1. Karakteristik Tipe Permukiman	31
3.2. Klasifikasi Kepadatan Permukiman	31
3.3. Matrik Uji Ketelitian Hasil Interpretasi	34
4.1. Luas Bentuk-bentuk Penggunaan Lahan di Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan tahun 1987-1996	44
4.2. Luas Tipe Permukiman di Daerah Penelitian tahun 1987-1996	55
4.3. Luas Kepadatan Permukiman di Daerah Penelitian tahun 1987-1996	55
4.4. Tabel Dua Dimensi Pengkaitan antara Tipe Permukiman dan Kepadatan Permukiman	58
4.5. Luas Tiap Unit Permukiman secara Keseluruhan di Daerah Penelitian tahun 1987-1996	61
4.6. Distribusi Jumlah Fasilitas Perdagangan di Daerah Penelitian	64
4.7. Distribusi Jumlah Fasilitas Pendidikan di Daerah Penelitian	66
4.8. Distribusi Jumlah Fasilitas Kesehatan di Daerah Penelitian	67
4.9. Panjang Jalan yang Dilalui Angkutan Umum di Daerah Penelitian	68
4.10. Distribusi Jumlah Fasilitas Rekreasi di Daerah Penelitian	69
4.11. Distribusi Jumlah Fasilitas Industri di Daerah Penelitian	70
4.12. Panjang Jaringan Air Minum di Daerah Penelitian	71
4.13. Panjang Jaringan Listrik di Daerah Penelitian	71
4.14. Panjang Jaringan Telepon di Daerah Penelitian	72
4.15. Panjang Jaringan Jalan di Daerah Penelitian	73
4.16. Panjang Jaringan Drainase di Daerah Penelitian	74
4.17. Distribusi Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Daerah Penelitian	75
4.18. Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Tipe Permukiman tahun 1987	76
4.19. Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Tipe Permukiman tahun 1996	76
4.20. Agihan Densifikasi Permukiman di Daerah Penelitian tahun 1987-1996	78
4.21. Agihan Unit Permukiman yang Tidak Berubah di Daerah Penelitian tahun 1987-1996	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Administrasi Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan	22
3.1 Peta Lokasi Sampel Daerah Penelitian	41
3.1. Diagram Alir Penelitian	42
4.1. Peta Penggunaan Lahan Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan tahun 1987	52
4.2. Peta Penggunaan Lahan Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan tahun 1996	53
4.3. Peta Unit Permukiman Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan tahun 1987	62
4.4. Peta Unit Permukiman Kotamadya Yogyakarta Bagian Selatan tahun 1996	63
4.5. Peta Densifikasi Permukiman Kotamadya Yogyakarta Bagian selatan tahun 1987-1996	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A.1. Klasifikasi Bentuk Penggunaan Lahan	L-1
A.2. Tabel Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Kepadatan Permukiman tahun 1987	L-2
A.3. Tabel Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Kepadatan Permukiman tahun 1996	L-2
A.4. Tabel Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Penggunaan Lahan tahun 1987	L-3
A.5. Tabel Uji Ketelitian Hasil Interpretasi Penggunaan Lahan tahun 1996	L-4
A.6. Kenampakan di Lapangan Tipe Permukiman Teratur dengan Kepadatan Permukiman Sedang	L-5
A.7. Kenampakan di Lapangan Tipe Permukiman Setengah Teratur dengan Kepadatan Permukiman Sedang	L-5
A.8. Kenampakan di Lapangan Tipe Permukiman Tidak Teratur dengan Kepadatan Permukiman Sangat Padat	L-6
A.9. Kenampakan di Lapangan Tipe Permukiman Tidak Teratur dengan Kepadatan Permukiman Padat	L-6
A.10. Kenampakan di Lapangan Tipe Permukiman Tidak Teratur dengan Kepadatan Permukiman Sedang	L-7
A.11. Hasil Perhitungan Statistik dengan Menggunakan Metode Analisis Korelasi Regresi Parsial	L-8
A.12. Hasil Perhitungan Statistik dengan Menggunakan Metode Analisis Korelasi Regresi Berganda	L-9
A.13. Hasil Perhitungan Statistik dengan Menggunakan Metode Analisis Varian Satu Jalur (One Way Anova)	L-10